
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN ANGKATAN 2018

Hendra Saputra¹⁾, Fahmi Rizal²⁾

¹⁾Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Hendra.saputrasipil99@gmail.com

Abstrak - Minat mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP merupakan pemusatan keputusan berdasarkan stimulus, kebutuhan pendidikan, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan sebagai lanjutan studi pada mahasiswa angkatan 2018. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*, sampel penelitian ini sebanyak 50 mahasiswa dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert yang terdiri 4 buah jawaban dan 66 item pernyataan. Teknik analisa data yang digunakan metode analisis faktor dengan ekstraksi variabel hingga menjadi satu atau beberapa faktor dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tujuh faktor pembentuk minat mahasiswa terhadap faktor-faktor memilih Prodi PTB FT-UNP, yaitu: faktor diri pribadi, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sosial, faktor *physical evidence*, faktor fisik, faktor level gaya hidup, dan faktor persepsi. Dari ketujuh faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang paling besar yaitu faktor diri pribadi yang dibentuk dari faktor: umur dan tahapan siklus, motivasi, minat, cita-cita, intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Kata kunci: faktor, minat, Prodi PTB.

Abstract -The students' interest in choosing the FT-UNP Building Engineering Education Study Program is a concentration of decisions based on stimulus, educational needs, and the environment. This study aims to find out what factors influence students' interest to choose the Building Engineering Education Study Program as a continuation of 2018 student studies. This research is a descriptive research. The sample of this study were 50 students using total sampling techniques, namely sampling with the same amount as the population. Data collection using a questionnaire with a scale consists of 4 answers and 66 statement items. The data analysis technique used is the factor analysis method with variable extraction up to one or several factors with the help of SPSS. The results of this study indicate there are seven factors forming students' interest in the factors of choosing PTB Study Program FT-UNP, namely: personal self factors, family environmental factors, social environmental factors, physical evidence factors, physical factors, lifestyle level factors, and perception factors. Of the seven factors that influence students the most are personal factors formed from factors: age and stages of the cycle, motivation, interests, ideals, intelligence, attention, talent, motives, maturity, and readiness.

Keywords: factor, interests, PTB study program.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk membentuk seseorang menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan [1].

Perguruan tinggi telah banyak ditawarkan khususnya di Sumatera Barat, namun memilih perguruan tinggi menjadi kesulitan dan keunikan bagi calon mahasiswa. Proses pengambilan keputusan akan dimulai dengan penetapan tujuan

lalu mengembangkan alternatif akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian orang akan melakukan pilihan secara spontan tergiur oleh pelayanan, fasilitas gedung, dan promosi.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi di Sumatera Barat sebagai institusi terpercaya dan berkualitas yang berusaha untuk berbenah. UNP disebut juga sebagai penyedia jasa, sejalan dengan pengertian jasa yaitu tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan suatu pihak ke pihak lain yang secara

prinsip tidak berwujud dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan [2]. Dengan konsumen jasa yang dimaksud konsumen bisnis (pasar pemerintah dan organisasi) meliputi organisasi bisnis maupun nirlaba seperti: rumah sakit, sekolah, instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sebagainya. Mahasiswa dimaksud sebagai konsumen dari jasa yang disediakan UNP.

UNP mempunyai delapan fakultas yang salah satunya adalah Fakultas Teknik (FT). FT bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, professional, tangguh, serta berdaya saing global. Mahasiswa lulusan S1 kependidikan biasanya memperoleh ijazah dan akta IV, akan tetapi sejak akhir 2013 akta IV tidak lagi diberikan. Namun tidak menurunkan minat mahasiswa meminati Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP, ini dibuktikan melalui tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa masuk tahun 2014-2017 Prodi Pendidikan Teknik Bangunan

| Program Studi | Jumlah mahasiswa/tahun | | | |
|----------------------------|------------------------|------|------|------|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Pendidikan Teknik Bangunan | 75 | 78 | 97 | 117 |

Sumber: administrasi Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

Penelitian ini berawal diangkat berdasarkan keingintahuan peneliti terhadap mahasiswa dalam menentukan pilihannya memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai studi lanjutan.

II. KAJIAN TEORI

A. Minat

Minat adalah suatu ketertarikan pada suatu aktivitas atau suatu hal yang diekspresikan dengan rasa lebih suka tanpa adanya paksaan melainkan kemauan dari diri sendiri [2]. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka timbul rasa senang dalam hal itu akan memperkuat minat dalam aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

B. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi [3]. Mahasiswa adalah pengguna jasa layanan perguruan tinggi, sekolah maupun lembaga diklat sekaligus juga merupakan masukan (input) didalam sistem ini [4].

Dapat disimpulkan mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi sebagai pengguna jasa, yang memiliki perilaku beragam

dan banyak pertimbangan untuk memakai dan memilih jasa atau pelayanan suatu universitas.

C. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan S1

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) S1 merupakan salah satu program studi dari jurusan teknik sipil FT-UNP. PTB S1 merupakan prodi menghasilkan sarjana pendidikan (S.Pd) yang memiliki kompetensi utama sebagai guru pemula di SMK Rumpun Teknologi dan Rekayasa.

D. Pengertian Jasa

Jasa adalah setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang secara prinsip tidak berwujud dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan [5]. Jasa pada dasarnya adalah seluruh aktivitas ekonomi dengan output sebagai produk dalam pengertian fisik, dikonsumsi dan diproduksi pada saat bersamaan, memberi nilai tambah dan secara prinsip tidak berwujud bagi pembeli pertamanya.

E. Pemasaran Jasa

Kata jasa mempunyai banyak arti, mulai dari pelayanan personal sampai jasa sebagai suatu produk. Konsep berorientasi pada pelanggan (lingkungan eksternal), dengan anggapan konsumen hanya akan bersedia membeli produk-produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginannya serta memberikan kepuasan [5].

Jasa tidak hanya sebagai pelayanan, proses sistem penyampaian jasa merupakan proses kreatif yang diawali dengan menetapkan tujuan jasa. Pada umumnya desain sistem penyampaian jasa meliputi aspek lokasi, fasilitas, tata letak fasilitas, desain pekerjaan, keterlibatan pelanggan, pemilihan peralatan, dan manajemen kapasitas jasa. Mahasiswa disebut juga konsumen bisnis yang merupakan organisasi bisnis lembaga pendidikan tinggi sebagai instansi pemerintah.

F. Pengertian Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa [5]. Juga menambahkan salah satu faktor fundamental dalam studi perilaku konsumen adalah premis bahwa konsumen membeli sebuah produk bukan semata-mata mengejar manfaat fungsionalnya, namun juga mencari makna tertentu seperti citra diri, gengsi, bahkan kepribadian.

G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan

Faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal [6]. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri

mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri [7].

Dalam pemilihan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai tempat studi lanjutan terdapat beberapa faktor:

1. Faktor internal

Ada dua indikator yaitu: pribadi terdiri lima sub indikator; umur dan tahapan siklus, gaya hidup, biaya, kesehatan, dan cacat tubuh, kemudian psikologi terdiri sepuluh sub indikator; motivasi, persepsi, minat, cita-cita, inteligensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

2. Faktor eksternal

Terbagi atas lingkungan dan citra. Lingkungan terdiri empat belas sub indikator; keluarga, referensi, aktivitas mahasiswa, lokasi, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Citra terdiri dari lima sub indikator; proses, physical evidence, akreditasi, reputasi, dan promosi.

H. Penelitian Relevan

Penelitian Adriana Pebriari (2015) “Faktor-Faktor yang Mendorong Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor yang mendorong mahasiswa memilih program studi pendidikan teknik bangunan FT-UNP terdiri dari dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari minat, kemampuan, dan cita-cita. Dari faktor intrinsik tersebut yang paling mendorong adalah minat dari mahasiswa itu sendiri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari keluarga, teman sebaya, guru, dan ekonomi. Faktor yang paling mempengaruhi dari faktor ekstrinsik adalah ekonomi [8].

Penelitian Nalim (2012) “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) data dari responden memenuhi asumsi kecukupan data yang ditunjukkan dengan nilai KMO 0.585 dan uji asumsi yang ditunjukkan Barlett’s test dengan nilai Sig. chi-square 0.000; 2) dari 16 variabel yang diteliti terdapat 13 variabel sebagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan bahasa arab STAIN Pekalongan [9].

I. Kerangka Berfikir

Kebutuhan akan suatu pendidikan merupakan kebutuhan dasar untuk membentuk seseorang menjadi manusia seutuhnya. Termasuk memilih institusi mana yang diminati seseorang sebagai tempat menempuh pendidikan. Ada beberapa sudut pandang sebagai penentu minat memilih suatu instansi pendidikan yaitu: stimulus, lingkungan, kebutuhan pendidikan, dan pemasaran jasa.

Stimulus yaitu bagian dari respon stimuli yang berhubungan dengan kelakukuan. Rangsangan dari dalam diri seseorang berupa minat, persepsi, cita-cita, dan lain sebagainya.

Lingkungan yang dimaksud yaitu keadaan disekeliling yang mempengaruhi minat untuk memilih instansi mana yang dipilih sebagai tempat studi. Sementara itu pemasaran jasa yang dimaksud yaitu UNP merupakan penyalur jasa yang mana mahasiswa disebut juga konsumen bisnis yang merupakan organisasi bisnis lembaga pendidikan tinggi sebagai instansi pemerintah.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk dapat menggambarkan faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) S1 sebagai studi lanjutan.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah teknik total sampling dengan populasi 50 orang mahasiswa dengan penyebaran angket langsung dan angket on-line sebanyak 66 pernyataan. Jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa data angket dari responden dan data sekunder data yang diperoleh dari arsip yang sudah ada.

Pengolahan data dengan metode analisis faktor adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang dapat mewakili hubungan antar sejumlah variabel yang sangat berhubungan. Analisis ini juga merupakan teknik reduksi data yang digunakan untuk mengubah (menyederhanakan) sejumlah variabel yang saling berkorelasi menjadi kelompok-kelompok variabel yang lebih kecil, yang disebut sebagai faktor.

Proses analisis faktor dilakukan dengan ekstraksi variabel hingga menjadi satu atau beberapa faktor dengan bantuan SPSS perhitungan dalam tahap ini nantinya akan menggunakan tabel perhitungan nilai komunal dan nilai total varinasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Dari hasil output program SPSS untuk data 66 pernyataan yang dijawab 50 responden dalam kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut: nilai KMO sebesar 0,724, nilai ini > 0,50 sehingga analisis layak dilakukan, dan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* (Sig) sebesar 0,000 < dari 0,005.

Tabel 2. Nilai KMO and *Bartlett's Test*

| | | |
|--|--------------------|----------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .724 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 1342.071 |
| | Df | 528 |
| | Sig. | .000 |

B. Nilai *Anti-Image Correlation*

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam analisis faktor adalah $MSA > 0,50$. Dari hasil tersebut diketahui nilai $MSA > 0,50$, ini bermakna sub indikator layak dilakukan analisis faktor.

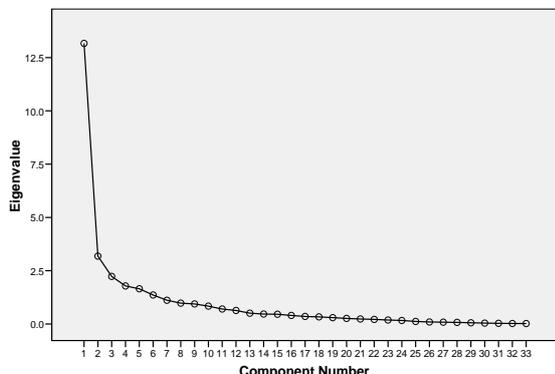
C. Nilai *Communalities*

Nilai communalities ini menunjukkan nilai sub indikator yang diteliti apakah mampu untuk menjelaskan faktor atau tidak. Pada penelitian ini terdapat nilai communalities tertinggi 0,849, artinya dapat menjelaskan 84,9 % varians.

D. Total *Variance Explained*

Total variance explained menunjukkan nilai masing-masing sub indikator yang dianalisis. Syarat untuk menjadi faktor pembentuk nilai eigenvalues harus > 1. Dari hasil analisis faktor penelitian ini terdapat 7 faktor yang nilai variance explained > 1 dari 33 sub indikator, yang artinya dari 33 variabel hanya terdapat 7 faktor sedangkan yang lain adalah sebagai faktor pembentu.

E. Scree Plot



Gambar 1

Terlihat pada Gambar 1, ada 7 faktor yang nilai titik component memiliki nilai eigenvalues > 1, maka artinya ada 7 faktor yang dapat terbentuk dari 33 variabel.

F. Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil total *initial eigenvalues* menunjukkan terdapat 7 faktor yang terbentuk dalam kaitannya dengan keputusan mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai studi lanjutan. Dari hasil pemetaan dengan menggunakan *component matrix* terlihat seluruh variabel pada 7 faktor adalah sebagai berikut:

Tabel 3 nilai *Rotated Component Matrix(a)*

| | Component | | | | | | |
|---------------------|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Umur_siklus | .535 | .118 | .247 | .392 | .035 | .198 | -.172 |
| Gaya_hidup | .287 | -.072 | .018 | .112 | -.035 | .692 | .044 |
| Kesehatan | .356 | .018 | -.012 | .253 | .698 | .004 | -.186 |
| Cacat_tubuh | .018 | .029 | .158 | .105 | .819 | .194 | .054 |
| Motivasi | .664 | .366 | .236 | .177 | .174 | -.006 | .359 |
| Persepsi | .337 | .334 | .287 | .438 | .048 | .087 | .546 |
| Minat | .589 | .209 | .322 | .282 | .264 | .263 | .140 |
| Cita_cita | .597 | .418 | -.005 | .199 | .425 | .109 | .014 |
| Intelegensi | .885 | .094 | -.014 | .017 | .056 | .112 | -.106 |
| Perhatian | .700 | .318 | .113 | .260 | .052 | .338 | -.080 |
| Bakat | .739 | .040 | .147 | .096 | -.161 | .273 | .069 |
| Motif | .827 | -.043 | .135 | -.099 | .217 | .025 | .026 |
| Kematangan | .621 | .245 | .147 | .346 | .061 | .145 | .237 |
| Kesiapan | .602 | .123 | .570 | .043 | .168 | .165 | -.084 |
| Keluarga | -.022 | .696 | -.035 | .057 | .158 | .400 | .334 |
| Referensi | .233 | .366 | .214 | .136 | .199 | .696 | .010 |
| Aktivitas_mahasiswa | .335 | -.027 | .326 | .025 | .304 | .504 | -.112 |
| Lokasi | .247 | .318 | -.142 | .782 | .166 | .097 | -.018 |
| Cara_ortu_menddk | .223 | .654 | .064 | -.083 | .397 | .319 | -.210 |
| Relasi_antarngg_kel | .154 | .841 | -.078 | .148 | -.092 | .194 | -.186 |
| Suasana_rumah | .145 | .787 | .272 | .201 | .021 | -.126 | .006 |
| Keadaan_ekonomi | .144 | .573 | .479 | .068 | .363 | -.082 | .246 |
| Pengertian_ortu | .298 | .204 | .445 | .599 | .145 | .041 | -.188 |
| Ltr_blg_keb | .023 | .658 | .412 | .257 | .085 | .148 | .003 |
| Kegiatan_mhs_msy | .012 | .340 | .344 | -.017 | .354 | .134 | -.627 |
| Mass_media | .155 | .005 | .812 | .139 | -.129 | .138 | -.060 |
| Teman_bergaul | .301 | .492 | .118 | .522 | -.054 | .110 | .204 |
| Btk_khd_msykt | .352 | .369 | .653 | -.076 | .171 | .128 | .122 |
| Proses | .088 | .352 | .708 | .203 | .372 | .186 | .027 |
| Physical_evidence | -.180 | .102 | .225 | .675 | .230 | .167 | .338 |
| Akreditasi | .107 | .397 | .305 | .158 | .239 | .530 | -.100 |
| Reputasi | .350 | .454 | .202 | .429 | .214 | .337 | -.012 |
| Promosi | .153 | .801 | .160 | .237 | -.051 | -.097 | .017 |

Dari tabel di atas dapat dimaknai dan disimpulkan sebagai berikut:

1. Umur dan tahapan siklus
Pada variabel umur dan tahapan siklus nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,535, faktor 2 = 0,118, faktor 3 = 0,247, faktor 4 = 0,392, faktor 5 = 0,035, faktor 6 = 0,198, dan faktor 7 = -0,172. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 1 = 0,535 maka variabel umur dan tahapan siklus termasuk kelompok faktor 1.
2. Gaya hidup
Pada variabel gaya hidup nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,287, faktor 2 = -0,072, faktor 3 = 0,018, faktor 4 = 0,112, faktor 5 = 0,035, faktor 6 = 0,692, dan faktor 6 = 0,044. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 6 = 0,692 maka variabel gaya hidup termasuk kelompok faktor 6.
3. Kesehatan
Pada variabel kesehatan nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,356, faktor 2 = 0,018, faktor 3 = -0,012, faktor 4 = 0,253, faktor 5 = 0,698, faktor 6 = 0,004, dan faktor 7 = -0,186. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 5 = 0,698 maka variabel kesehatan termasuk kelompok faktor 5.
4. Cacat tubuh
Pada variabel cacat tubuh nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,018, faktor 2 = 0,029, faktor 3 = 0,158, faktor 4 = 0,105, faktor 5 = 0,819, faktor 6 = 0,194, dan faktor 7 = 0,054. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 5 = 0,819 maka variabel cacat tubuh termasuk kelompok faktor 5.
5. Motivasi
Pada variabel motivasi nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,664, faktor 2 = 0,366, faktor 3 = 0,236, faktor 4 = 0,177, faktor 5 = 0,174, faktor 6 = -0,006, dan faktor 7 = 0,359. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 1 = 0,664 maka variabel motivasi termasuk kelompok faktor 1.
6. Persepsi
Pada variabel persepsi nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,337, faktor 2 = 0,334, faktor 3 = 0,287, faktor 4 = 0,438, faktor 5 = 0,048, faktor 6 = 0,087, dan faktor 7 = 0,546. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 7 = 0,546 maka variabel persepsi termasuk kelompok faktor 7.
7. Minat
Pada variabel minat nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,589, faktor 2 = 0,209, faktor 3 = 0,322, faktor 4 = 0,282, faktor 5 = 0,264, faktor 6 = 0,263, dan faktor 7 = 0,140. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 1 = 0,589 maka variabel persepsi termasuk kelompok faktor 1.
8. Cita-cita
Pada variabel cita-cita nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,597, faktor 2 = 0,418, faktor 3 = -0,005, faktor 4 = 0,199, faktor 5 = 0,425, faktor 6 = 0,109, dan faktor = 0,014. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 1 = 0,597 maka variabel cita-cita termasuk kelompok faktor 1.
9. Intelegensi
Pada variabel intelegensi nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,885, faktor 2 = 0,094, faktor 3 = -0,014, faktor 4 = 0,017, faktor 5 = 0,056, faktor 6 = 0,112, dan faktor 7 = -0,106. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 1 = 0,885 maka variabel intelegensi termasuk kelompok faktor 1.
10. Perhatian
Pada variabel perhatian nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,700, faktor 2 = 0,318, faktor 3 = 0,113, faktor 4 = 0,260, faktor 5 = 0,052, faktor 6 = 0,338, dan faktor 7 = -0,080. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 1 = 0,700 maka variabel perhatian termasuk kelompok faktor 1.
11. Bakat
Pada variabel bakat nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,739, faktor 2 = 0,040, faktor 3 = 0,147, faktor 4 = 0,096, faktor 5 = -0,161, faktor 6 = 0,273, dan faktor = 0,069. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 1 = 0,739 maka variabel bakat termasuk kelompok faktor 1.
12. Motif
Pada variabel motif nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,827, faktor 2 = -0,043, faktor 3 = 0,135, faktor 4 = -0,099, faktor 5 = 0,217, faktor 6 = 0,025, dan faktor 7 = 0,026. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 1 = 0,827 maka variabel motif termasuk kelompok faktor 1.
13. Kematangan
Pada variabel kematangan nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,621, faktor 2 = 0,245, faktor 3 = 0,147, faktor 4 = 0,346, faktor 5 = 0,061, faktor 6 = 0,145, dan faktor 7 = 0,237. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 1 = 0,621 maka variabel kematangan termasuk kelompok faktor 1.
14. Kesiapan
Pada variabel kesiapan nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,602, faktor 2 = 0,123, faktor 3 = 0,570, faktor 4 = 0,043, faktor 5 = 0,168, faktor 6 = 0,165, dan faktor 7 = -0,084.

- Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 1 = 0,602, maka variabel kesiapan termasuk kelompok faktor 1.
15. Keluarga
Pada variabel keluarga nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = -0,022, faktor 2 = 0,696, faktor 3 = -0,035, faktor 4 = 0,057, faktor 5 = 0,158, faktor 6 = 0,400, dan faktor 7 = 0,334. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 2 = 0,696, maka variabel keluarga termasuk kelompok faktor 2.
16. Referensi
Pada variabel keluarga nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,223, faktor 2 = 0,366, faktor 3 = 0,214, faktor 4 = 0,136, faktor 5 = 0,199, faktor 6 = 0,696, dan faktor 7 = 0,010. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 6 = 0,696, maka variabel referensi termasuk kelompok faktor 6.
17. Aktivitas mahasiswa
Pada variabel aktivitas mahasiswa nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,335, faktor 2 = -0,027, faktor 3 = 0,326, faktor 4 = 0,025, faktor 5 = 0,304, faktor 6 = 0,504, dan faktor 7 = -0,112. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 6 = 0,504, maka variabel aktivitas mahasiswa termasuk kelompok faktor 6.
18. Lokasi
Pada variabel lokasi nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,247, faktor 2 = 0,318, faktor 3 = -0,142, faktor 4 = 0,782, faktor 5 = 0,166, faktor 6 = 0,097, dan faktor 7 = -0,018. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 4 = 0,782, maka variabel lokasi termasuk kelompok faktor 4.
19. Cara orang tua mendidik
Pada variabel cara orang tua mendidik nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,223, faktor 2 = 0,654, faktor 3 = 0,064, faktor 4 = -0,083, faktor 5 = 0,397, faktor 6 = 0,319, dan faktor 7 = -0,210. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 2 = 0,654, maka variabel cara orang tua mendidik termasuk kelompok faktor 2.
20. Relasi antar anggota keluarga
Pada variabel relasi antar anggota keluarga nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,154, faktor 2 = 0,841, faktor 3 = -0,078, faktor 4 = 0,148, faktor 5 = -0,092, faktor 6 = 0,194, dan faktor 7 = -0,186. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 2 = 0,841, maka variabel relasi antar anggota keluarga termasuk kelompok faktor 2.
21. Suasana rumah
Pada variabel suasana rumah nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,145, faktor 2 = 0,787, faktor 3 = 0,272, faktor 4 = 0,201, faktor 5 = 0,201, faktor 6 = -0,126, dan faktor 7 = 0,006. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 2 = 0,787, maka variabel suasana rumah termasuk kelompok faktor 2.
22. Keadaan ekonomi keluarga
Pada variabel keadaan ekonomi keluarga nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,144, faktor 2 = 0,573, faktor 3 = 0,479, faktor 4 = 0,068, faktor 5 = 0,363, faktor 6 = -0,082, dan faktor 7 = 0,246.
Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 2 = 0,573, maka variabel keadaan ekonomi keluarga termasuk kelompok faktor 2.
23. Pengertian orang tua
Pada variabel pengertian orang tua nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,298, faktor 2 = 0,204, faktor 3 = 0,445, faktor 4 = 0,599, faktor 5 = 0,145, faktor 6 = 0,041, dan faktor 7 = -0,188. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 4 = 0,599, maka variabel keadaan ekonomi keluarga termasuk kelompok faktor 4.
24. Latar belakang kebudayaan
Pada variabel latar belakang kebudayaan nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,023, faktor 2 = 0,658, faktor 3 = 0,412, faktor 4 = 0,257, faktor 5 = 0,085, faktor 6 = 0,148, dan faktor 7 = 0,003. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 2 = 0,658, maka variabel latar belakang kebudayaan termasuk kelompok faktor 2.
25. Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat
Pada variabel kegiatan mahasiswa dalam masyarakat nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,012, faktor 2 = 0,340, faktor 3 = 0,344, faktor 4 = -0,017, faktor 5 = 0,354, faktor 6 = 0,134, dan faktor 7 = -0,627. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 5 = 0,354, maka variabel kegiatan mahasiswa dalam masyarakat termasuk kelompok faktor 5.
26. Mass media
Pada variabel mass media nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,155, faktor 2 = 0,005, faktor 3 = 0,812, faktor 4 = 0,139, faktor 5 = -0,129, faktor 6 = 0,138, dan faktor 7 = -0,060. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 3 = 0,812, maka variabel mass media termasuk kelompok faktor 3.

27. Teman bergaul

Pada variabel teman bergaul nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,301, faktor 2 = 0,492, faktor 3 = 0,118, faktor 4 = 0,522, faktor 5 = -0,054, faktor 6 = 0,110, dan faktor 7 = 0,204. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 4 = 0,522, maka variabel teman bergaul termasuk kelompok faktor 4

28. Bentuk kehidupan masyarakat

Pada variabel bentuk kehidupan masyarakat nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,352, faktor 2 = 0,369, faktor 3 = 0,653, faktor 4 = -0,076, faktor 5 = 0,171, faktor 6 = 0,128, dan faktor 7 = 0,122. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 3 = 0,653, maka variabel bentuk kehidupan masyarakat termasuk kelompok faktor 3.

29. Proses

Pada variabel proses nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,088, faktor 2 = 0,352, faktor 3 = 0,708, faktor 4 = 0,203, faktor 5 = 0,372, faktor 6 = 0,186, dan faktor 7 = 0,027. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 3 = 0,708, maka variabel proses termasuk kelompok faktor 3.

30. *Physical evidence*

Pada variabel *physical evidence* nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = -0,180, faktor 2 = 0,102, faktor 3 = 0,225, faktor 4 = 0,675, faktor 5 = 0,230, faktor 6 = 0,167, dan faktor 7 = 0,338. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 4 = 0,675, maka variabel *physical evidenc* termasuk kelompok faktor 4.

31. Akreditasi

Pada variabel akreditasi nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,107, faktor 2 = 0,397, faktor 3 = 0,305, faktor 4 = 0,158, faktor 5 = 0,239, faktor 6 = 0,530, dan faktor 7 = -0,100. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 6 = 0,530, maka variabel akreditasi termasuk kelompok faktor 6.

32. Reputasi

Pada variable reputasi nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,350, faktor 2 = 0,454, faktor 3 = 0,202, faktor 4 = 0,429, faktor 5 = 0,214, faktor 6 = 0,337, dan faktor 7 = -0,012. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada faktor 2 = 0,454, maka variabel reputasi termasuk kelompok faktor 2.

33. Promosi

Pada variable reputasi nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,153, faktor 2 = 0,801, faktor 3 = 0,160, faktor 4 = 0,237, faktor 5 = -0,051, faktor 6 = -0,097, dan faktor 7 = 0,017. Karena nilai korelasi paling besar yaitu pada

faktor 2 = 0,801, maka variabel promosi termasuk kelompok faktor 2.

G. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis faktor dengan hasil *output* Tabel Nilai *Total Variance Explained*, ditemukan 7 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai studi lanjutannya, yaitu:

1. Diri Pribadi

Berdasarkan hasil analisis faktor, faktor diri pribadi memiliki hubungan paling besar terhadap minat mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai studi lanjutan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *total variance explained* yaitu sebesar 39,89 %. Pada kelompok faktor diri pribadi terdapat sepuluh item pembentuk, yaitu: umur dan tahapan siklus, motivasi, minat, cita-cita, intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan pertama judul Faktor-Faktor Yang Mendorong Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP. Faktor intrinsik terdiri dari minat, kemampuan, dan cita-cita. Dari faktor-faktor tersebut yang paling mendorong adalah minat dari mahasiswa itu sendiri [7].

2. Lingkungan Keluarga

Hasil analisis faktor, kelompok faktor keluarga memiliki hubungan terhadap minat mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai studi lanjutan sebesar 9,648% berdasarkan tabel *total variance explained*. Kelompok faktor keluarga terdiri dari delapan item pembentuk, yaitu: keluarga, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, reputasi, dan promosi.

Keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan anggota keluarganya, baik itu dari segi belajar bahkan dalam mengambil keputusan. Termasuk mengambil keputusan memilih melanjutkan pendidikan di institusi yang diminati. Faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi hasil keputusan seseorang adalah: faktor orang tua, suasana rumah atau keluarga, keadaan ekonomi keluarga [10].

3. Lingkungan Sosial

Hasil analisis faktor, kelompok faktor lingkungan sosial memiliki hubungan terhadap minat mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP

sebagai studi lanjutan sebesar 6,761% berdasarkan tabel *total variance explained*. Kelompok faktor lingkungan sosial terdiri dari tiga item pembentuk, yaitu: mass media, bentuk kehidupan masyarakat, dan proses.

Lingkungan sosial sekolah, masyarakat, dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi semangat dan keputusan seseorang. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan seseorang ialah orang tua dan keluarga seseorang tersebut [11].

4. *Physical Evidence*

Hasil analisis faktor, kelompok faktor *physical evidence* memiliki hubungan terhadap minat mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai studi lanjutan sebesar 5,407 % berdasarkan tabel *total variance explained*. Kelompok faktor *physical evidence* terdiri dari empat item pembentuk, yaitu: lokasi, pengertian orang tua, teman bergaul, dan *physical evidence*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan dengan kesimpulan terdapat enam faktor yang Mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan, yaitu: faktor proses, faktor motivasi, faktor *physical evidence*, faktor biaya, dan faktor lokasi [12]. Pada penelitian ini faktor terbentuk tujuh tetapi pada penelitian yang terdahulu oleh Suryani enam faktor, namun melalui proses analisis yang sejalan.

5. Fisik

Hasil analisis faktor, kelompok faktor fisik memiliki hubungan terhadap minat mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai studi lanjutan sebesar 5,003 % berdasarkan tabel *total variance explained*. Kelompok faktor fisik terdiri dari tiga item pembentuk, yaitu: kesehatan, cacat tubuh, dan kegiatan mahasiswa dalam masyarakat.

Kesehatan fisik tak kalah penting untuk mempengaruhi dan mendukung minat mahasiswa memilih institusi sebagai tempat untuk melanjutkan studi pendidikannya. Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ khusus, seperti kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan seseorang

dalam menyerap informasi dan pengetahuan [11].

6. Level Gaya Hidup

Hasil analisis faktor, kelompok faktor level gaya hidup memiliki hubungan terhadap minat mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai studi lanjutan sebesar 4,123 % berdasarkan tabel *total variance explained*. Kelompok faktor level gaya hidup terdiri dari empat item pembentuk, yaitu: gaya hidup, reverensi, aktivitas mahasiswa, dan akreditasi.

Gaya hidup setiap individu berbeda-beda kebutuhan dan tingkatannya, termasuk tingkat kebutuhan tentang pendidikan masing-masing. Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapatan seseorang [13]. Intensitas gaya hidup dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menentukan pilihan suatu institusi pendidikan.

7. Persepsi

Berdasarkan hasil analisis faktor, kelompok faktor persepsi memiliki hubungan terhadap minat mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai studi lanjutan sebesar 3,375 % berdasarkan tabel *total variance explained*. Persepsi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang memilih suatu institusi sebagai tempat studi sebagaimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menentukan gambaran suatu institusi yang diminati.

Semakin banyak data-data dan informasi yang dilihat dan diterima dari lingkungan yang diserap oleh alat indera seseorang, serta bagian lain diperoleh dari ingatan (*memory*) dan diolah kembali berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Persepsi adalah proses menginterpretasi rangsang (*input*) dengan menggunakan alat penerima informasi (*sensory information*) [14].

H. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil analisis faktor dan pembahasan, maka dapat di tarik batasan penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan kepada 50 orang responden dengan instrument penelitian 66 butir pernyataan, disebar dengan melalui angket langsung dan angket *on-line*.
2. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Teknik Bangunan S1, di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP tahun 2019.

3. Penelitian ini difokuskan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2018 memilih Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP sebagai studi lanjutan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan terdapat tujuh faktor pembentuk minat mahasiswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP. Dari ketujuh faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang paling besar yaitu faktor diri pribadi yang dibentuk dari faktor: umur dan tahapan siklus, motivasi, minat, cita-cita, intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Purwanto, M.Ngalim.(2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [2] Tjiptono, Fandi.(2014). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [3] Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [4] Arif Firman Alim. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP. CIVED ISSN 2302-3341 (Vol. 4, No. 1)*.
- [5] Suparno, Suhaenah. (2001). *Membangun kompetensi belajar*. Departemen Pendidikan Nasional: Direktorat Pendidikan Tinggi.
- [6] Slameto. (1995). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [7] Febry, Sandy. (2015). *Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Waktu Penyelesaian Perkuliahan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. CIVED ISSN 2302-3341 (Vol. 3, No. 3)*.
- [8] Pebriari, Andriana. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mendorong Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP. CIVED ISSN 2302-3341 (Vol. 3, No. 3)*.
- [9] Nalim. (2012). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*

STAIN Pekalongan. Jurnal: STAIN Pekalongan.

- [10] Dalyono. (2005). Dalam Khafid (2007: 192). *Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi*. Jurnal: UNNES.
- [11] Lubis, Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- [12] Suryani, Wan & Ginting, Paham. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih fakultas ekonomi iniversitas islam sumatera utara al munawah medan*. Jurnal: UISU.
- [13] Setiadi, J. Nugroho. (2015). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [14] Adi, Isbandi Rukmin Fu. (1994). *Psikologi Pekerjaan Sosial Dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Biodata Penulis:

Hendra Saputra. Lahir di Koto Tinggi, 9 September 1993. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP Tahun 2019.